

RINGKASAN

Laode Asraf, NPM : 05181411001. “Persentase Tutupan Mangrove Berdasarkan Metode *Hemispherical Photography* Di Pesisir Pulau Mare Tidore Kepulauan”, dibimbing oleh Ibu Irmalita Tahir, S.Pi., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Nebuchadnezzar Akbar, S.Pi., M.Si selaku pembimbing II.

Pulau Mare merupakan pulau kecil yang berpenghuni dan secara administrasi termasuk pada wilayah administrasi Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan. (BPS Kota Tidore Kepulauan, 2017). Pulau Mare memiliki potensi ekosistem mangrove. Berdasarkan laporan bahwa hutan mangrove di Kota Tidore kepulauan adalah seluas 10.143,70 Ha dan terdapat paling kurang 12 jenis (DKP, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase tutupan mangrove berdasarkan metode *hemispherical photography* di Pesisir Pulau Mare Kecamatan Tidore Kepulauan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018, berlokasi di pesisir Pulau Mare Kecamatan Tidore Kepulauan. Stasiun penelitian terbagi menjadi 3 yaitu: Desa Mare Gam (Stasiun I) Perbatasan Desa Mare Gam, Mare Kofo (Stasiun II) Desa Mare Kofo (Stasiun 111). Pengambilan data tutupan mangrove menggunakan metode *Hemispherical Photography* dengan bantuan *software Image J*.

Hasil analisis menggunakan *software Image J*. Dengan nilai tutupan mangrove berdasarkan Metode *Hemispherical Photography* pada masing-masing stasiun mempunyai nilai yang berbeda-beda, pada Desa Mare Gam memiliki tutupan mangrove 87,17% (sangat lebat) Perbatasan Desa Mare Gam dan Desa Mare Kofo memiliki tutupan mangrove 83,67% (sangat lebat) Desa Mare Kofo memiliki tutupan mangrove 77,76% (sangat lebat).

Kata Kunci : Tutupan Mangrove, *Hemispherical Photography*, Pulau Mare